

SKRIPSI

STRATEGI BUMDES TIOQ MAKMUR DALAM PENGEMBANGAN WISATA PADA KAMPUNG COKELAT SENARA DI DESA GENGGELANG KECAMATAN GANGGA KABUPATEN LOMBOK UTARA



Oleh :

RIZKA RAUDHATUL ULYA
NIM : 217120032

KONSENTRASI PERBANKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2021

SKRIPSI

STRATEGI BUMDES TIOQ MAKMUR DALAM PENGEMBANGAN WISATA PADA KAMPUNG COKELAT SENARA DI DESA GENGGELANG KECAMATAN GANGGA KABUPATEN LOMBOK UTARA

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi
Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Mataram**

Oleh :

RIZKA RAUDHATUL ULYA

NIM : 217120032

KONSENTRASI PERBANKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2021

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**STRATEGI BUMDES TIOQ MAKMUR DALAM PENGEMBANGAN
WISATA PADA KAMPUNG COKELAT SENARA DI DESA
GENGGELANG KECAMATAN GANGGA
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Oleh:

RIZKA RAUDHATUL ULYA
217120032

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah mendapatkan persetujuan pada tanggal, 22 Januari 2021

Menyetujui

Pembimbing I

Drs. H. Abdurrahman, M.M
NIDN. 0804116101

Pembimbing II

Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE., M.Ak
NIDN. 0807058301

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM
NIDN. 0828108404

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**STRATEGI BUMDES TIOQ MAKMUR DALAM PENGEMBANGAN
WISATA PADA KAMPUNG COKELAT SENARA DI DESA
GENGGELANG KECAMATAN GANGGA
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Oleh :

RIZKA RAUDHATUL ULYA
217120032

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :

Mataram, 22 Januari 2021

Dinyatakan Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) di Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah mendapatkan persetujuan pada tanggal 22 Januari 2021

Tim Penguji

Drs. H. Abdurrahman, M.M
NIDN. 0804116101

()
(PU)

Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE.,M.Ak
NIDN. 0807058301

()
(PP)

Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0831128310

()
(PN)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 22 Januari 2020
Mahasiswa,



Rizka Raudhatul Ulva

217120032



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKA RAUDHATUL ULYA
NIM : 217120032
Tempat/Tgl Lahir : TAMJUNG, 18-11-1997
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : PISIPOL
No. Hp/Email : 082339943380 / rizkaulya@gmail.com
Judul Penelitian : -

STRATEGI BUMDES TIDAK MAKMUR DALAM PENGEMBANGAN
WISATA PADA KAMPUNG COKELAT SENARA
DI DESA GENGGLANG KECAMATAN GANBGA
KABUPATEN LOMBOK UTARA

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 43%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 15 FEBRUARI 2021

Penulis



RIZKA RAUDHATUL ULYA
NIM. 217120032

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKA RAUDHATUL ULYA
NIM : 217120032
Tempat/Tgl Lahir : TANJUNG, 18-11-1997
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 082339943380 / rizkaulya@gmail.com
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

STRATEGI BUMDES TIDQ MAKMUR DALAM PENGEMBANGAN
WISATA PADA KAMPUNG COKELAT SENARA
DI DESA GENGGEANG KECAMATAN GANGGA
KABUPATEN LOMBOK UTARA

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 15 FEBRUARI 2021

Penulis



RIZKA RAUDHATUL ULYA
NIM. 217120032

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Rizka Raudhatul Ulya, dengan nama panggilan Rizka, lahir di Tanjung Lombok Utara pada tanggal 18 November 1997. Merupakan putri ke 3 dari pasangan Ayahanda Humaidi dan Ibunda Umi Mukhayarah. Penulis memulai pendidikan di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok Lombok Utara pada tahun 2002 hingga tahun 2004, lalu melanjutkan pendidikan di SDN 2 Gondang pada tahun ajaran 2004 hingga 2010. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Gangga dan selesai tahun 2013, di tahun yang sama pula melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Gangga dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis sempat mengenyam pendidikan tinggi di Universitas Trisakti Jakarta, selama satu semester. Kemudian di tahun 2017 penulis berhasil lulus seleksi dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, selain itu penulis juga pernah aktif di Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammdiyah dan Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis (HIMABI).

MOTTO

***Jadikanlah Dirimu Berguna,
Maka Kamu Akan Menjadi Sosok yang Berharga.***

(Rizka Raudhatul Ulya)

***Allah Tidak Melihat Bentuk Rupa dan Harta Benda Kalian, Tapi Dia Melihat
dari Hati dan Amal Kalian***

(Nabi Muhammad ﷺ)

***“Jangan Terlalu Keras Pada Dirimu Sendiri, Karena Hasil Akhir Dari Semua
Urusan di Dunia Ini Sudah Ditetapan Oleh Allah. Jika Sesuatu Ditakdirkan
untuk Menjauh Darimu, Maka Ia Tak Akan Pernah Mendatangimu. Namun
Jika Ia Ditakdirkan Bersamamu, Maka Kau Tak Akan Bisa Lari Darinya.”***

(Umar Bin Khattab)



PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua ku abah dan mamak tercinta. Terimakasih atas doa yang tiada henti-hentinya, dukungan yang luar biasa, serta perjuangan yang tidak akan tergantikan oleh apapun.
2. Untuk keluarga dan saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Para dosen, terutama dosen pembimbing dan dosen penguji.
4. Sahabat-sahabatku sejak Taman Kanak-Kanak Zuhrina Martila dan Riska Alfi Hikmatin yang selalu mendukung walau dari kejauhan.
5. Teman-teman kelas Administrasi Bisnis A dan Perbankan angkatan 2017. Terimakasih untuk kenangan yang selama ini kita lewati bersama, semoga kita semua sukses.
6. Untuk partner seumur hidupku Zulfikri Abdul Aziz. Terimakasih untuk do'a serta dukungan dan bantuannya yang tiada henti menemani sampai skripsi ini jadi.

Semoga Allah SWT Selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Aaaamiin Allahumma Aaaamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Esa atas segala Rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“Strategi BUMDes Tioq Makmur dalam Pengembangan Wisata Pada Kampung Cokelat Senara di Desa Genggelang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara ”**. penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
- 2) Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
- 3) Bapak Dedy Iswanto, S.T., MM Selaku Wakil Dekan 1 dan Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom Selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
- 4) Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos. MM. Selaku Prodi Adm Bisnis Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram
- 5) Bapak Drs. H. Abdurrahman, MM. Selaku dosen pembimbing I, atas saran dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 6) Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak selaku sekretaris Prodi Adm Bisnis Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram, sekaligus dosen pembimbing II atas dukungan dan bantuannya yang luar biasa untuk saya.
- 7) Semua pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena semata-mata terbatasnya kemampuan dan pengalaman saya. Oleh karena itu, saya mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Mataram, 06 Januari 2021

Penulis

Rizka Raudhatul Ulya
217120032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat	9
1.3.1. Tujuan	9
1.3.2. Manfaat	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Pengertian Desa	16
2.3. Tinjauan Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	17
2.3.1. Definisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	17
2.3.2. Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	18
2.3.3. Dasar Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	19

2.4.	Tinjauan Tentang Strategi	20
2.4.1.	Pengertian Strategi	20
2.4.2.	Fungsi Strategi	20
2.4.3.	Tipe-tipe Strategi	21
2.5.	Pengembangan Wisata	23
2.6.	Kesejahteraan Sosial Masyarakat	24

BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian	27
3.2. Fokus Penelitian	28
3.3. Lokasi Penelitian	28
3.4. Sumber Data	28
3.4.1. Data Primer	28
3.4.2. Data Sekunder	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
4.1.1. Gambaran Umum Desa Genggeling	31
4.1.2. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	35
4.1.3. Gambaran Umum Kampung Cokelat Senara	38
4.2. Strategi BUMDes Tioq Makmur dalam Pengembangan Wisata Kampung Cokelat Senara	43
4.2.1. Aksesibilitas	43
4.2.2. Amenitas (Fasilitas Umum)	46
4.2.3. Promosi	47
4.2.4. Pelayanan	50
4.3. Pelaksanaan Strategi BUMDes	52
4.3.1. Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tioq Makmur	52
4.3.2. Unit Kegiatan Usaha Kampung Cokelat Senara	54
4.4. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi BUMDes	57

BAB V PENUTUP	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran-saran	63

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Perkebunan Kakao dan Produksi Pada Tahun 2015

Lombok Utara 2

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 11

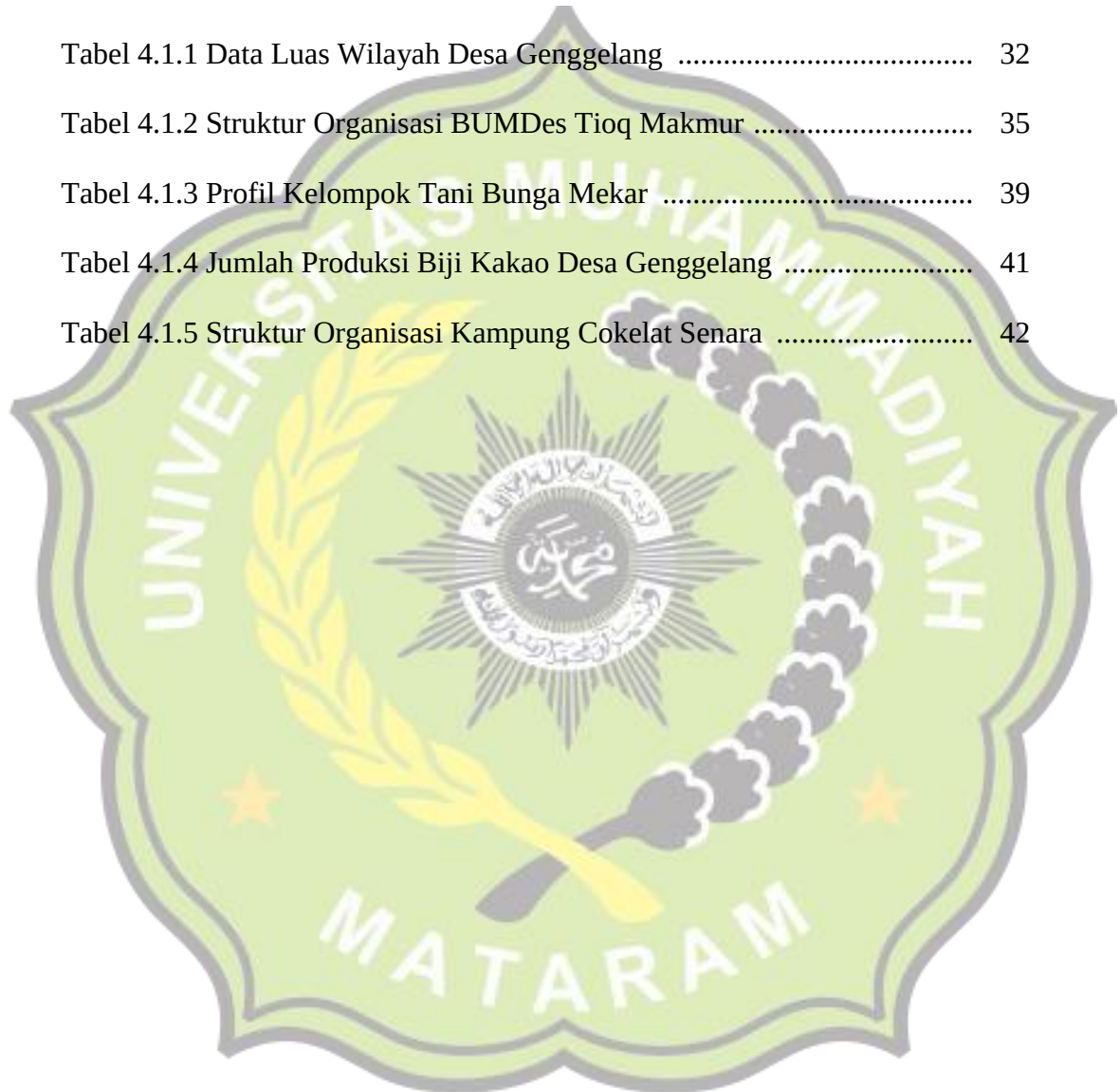
Tabel 4.1.1 Data Luas Wilayah Desa Genggeling 32

Tabel 4.1.2 Struktur Organisasi BUMDes Tioq Makmur 35

Tabel 4.1.3 Profil Kelompok Tani Bunga Mekar 39

Tabel 4.1.4 Jumlah Produksi Biji Kakao Desa Genggeling 41

Tabel 4.1.5 Struktur Organisasi Kampung Cokelat Senara 42



**STRATEGI BUMDES TIOQ MAKMUR DALAM PENGEMBANGAN
WISATA PADA KAMPUNG COKELAT SENARA DI DESA
GENGGELANG KECAMATAN GANGGA
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

**Oleh :
Rizka Raudhatul Ulya
Nim: 217120032**

ABSTRAK

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu potensi sumber daya alam di Kabupaten Lombok Utara yaitu komoditas kakao, desa Genggeling merupakan penghasil kakao terbanyak di Lombok Utara, yang dimana sekitar 80% masyarakat Desa Genggeling berprofesi sebagai petani kakao. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi BUMDes Tioq Makmur dalam Pengembangan Wisata pada Kampung Cokelat Senara dengan indikator aksesibilitas, amenities (fasilitas umum), promosi dan pelayanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tioq Makmur belum mampu berperan secara maksimal dalam pengembangan Wisata pada Kampung Cokelat Senara. Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tioq Makmur yaitu modal yang terbatas, promosi, pemasaran, dukungan pemerintah, serta sumber daya manusia.

Kata Kunci: Strategi, Promosi, Pengembangan Wisata, BUMDes

**BUMDES TIOQ MAKMUR STRATEGY IN DEVELOPING TOURISM IN
KAMPELAT SENARA VILLAGE IN GENGGEANG VILLAGE,
GANGGA DISTRICTS, NORTH LOMBOK REGENCY**

By:

Rizka Raudhatul Ulya
Student's Number : 217120032

ABSTRACT

According to Village Law No. 6 of 2014, Village-Owned Enterprises, referred to as BUMDES, are business organizations whose entire or most of their capital is owned by the village by direct involvement derived from separate village assets to administer the services and services of assets. Other attempts to increase the health of the village population. One of the potential natural resources in North Lombok Regency, namely the cocoa commodity Genggeling Village, is the largest cocoa producer in North Lombok. Around 80% of people in Genggeling Village work as cocoa farmers. This study aimed to determine the strategy of BUMDes Tioq Makmur in tourism development in Cokelat Senara Village with indicators of accessibility, amenities (public facilities), promotion, and service. The method used in this research is a qualitative approach with descriptive research type with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The research results show that, in general, the Village-Owned Enterprise (BUMDes) of Tioq Makmur has not been able to play a leading role in developing tourism in Kampung Cokelat Senara. The inhibiting factors that affect the development strategy of Tioq Makmur Village-Owned Enterprises (BUMDes) include limited capital, promotion, marketing, government support, and human resources.

Keywords: Strategy, Promotion, Tourism Development, BUMDES



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Lombok Utara adalah salah satu Kabupaten yang saat ini memiliki keinginan yang besar mewujudkan pariwisata sebagai *icon* daerahnya. Bentuk dukungan pemerintah adalah dengan memaksimalkan pengelolaan potensi sumber daya alamnya, salah satu potensi sumber daya alam tersebut yaitu komoditas kakao. Desa Genggeling merupakan penghasil kakao terbanyak di Lombok Utara, yang dimana sekitar 80% masyarakat Desa Genggeling berprofesi sebagai petani kakao. Petani kakao pada awalnya menjual kakao dalam bentuk gelondongan dengan kualitas kakao yang tidak bagus, tentu keuntungan yang didapat tidak banyak. Melihat kenyataan bahwa penghasilan dan pendapatan petani yang masih rendah para petani kakao memutuskan mendirikan kelompok tani yang diberi nama “Kelompok Tani Bunga Mekar” dengan harapan dapat membantu program pemerintah meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya dalam mendorong perekonomian desa.

Menurut Bestha Lady (2019: 3), dalam mendorong perekonomian desa yang mandiri, sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 4 Tahun 2015 maka pemerintah membuat kebijakan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pembentukan BUMDes merupakan salah satu prioritas penggunaan Dana Desa. Hal tersebut tercantum

dalam Permendes No. 19 Bab III pasal 4 (ayat 1-5) Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa yang menyatakan bahwa prioritas penggunaan dana desa untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersifat lintas bidang. Bidang dan kegiatan tersebut antara lain bidang kegiatan produk unggulan desa atau kawasan pedesaan, dan sarana olahraga desa sesuai dengan kewenangan desa.

Tabel 1.1
Luas Perkebunan Kakao dan Produksi Pada Tahun 2015 Lombok Utara

Kecamatan	Luas dan Produksi Tanaman Kakao					
	Rata-Rata Produksi (Kg/Ha)	Produksi (Ton)	Total Luas Area (Ha)	Total Luas Area Tua/Rusak (Ha)	Luas Area Menghasilkan (Ha)	Luas Area Belum Menghasilkan (Ha)
	2015	2015	2015	2015	2015	2015
Pemenang	549,90	66,06	245,15	14,35	120,13	1106,67
Tanjung	535,34	291,17	730,00	57,60	543,90	128,50
Gangga	508,58	577,85	1485,55	232,00	1136,20	117,35
Kayangan	507,21	225,96	724,40	153,55	445,50	125,35
Bayan	489,64	143,07	428,25	7,40	292,19	128,66
Lombok Utara	513,85	1304,11	3613,35	469,90	2537,92	610,53

(Sumber: lombokutarakab.bps.go.id)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat data produksi kakao pada Kecamatan Gangga paling tinggi, sehingga Pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam upaya mendorong perekonomian desa memberikan pelatihan Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Daerah Kabupaten Lombok Utara kepada Kelompok Tani Bunga Mekar yang berada di Desa Genggelang Kecamatan Gangga, dimana hasil dari pelatihan ini membuat para petani berhasil menghasilkan kakao dengan kualitas terbaik dan pada tahun 2017 Pemerintah Daerah Lombok Utara melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) memfasilitasi pembentukan lembaga Kampung Cokelat Senara dimana pemerintah memberikan bantuan berupa peralatan pertanian.

Dengan memanfaatkan segala potensi sumber daya yang tersedia dan dalam rangka mendukung sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Diresmikanlah secara simbolis Wisata Kampung Cokelat Senara oleh Bapak Bupati Kabupaten Lombok Utara diwakili oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lombok Utara pada tanggal 6 Maret 2018 yang dihadiri beberapa instansi seperti Dinas Perindustrian Provinsi NTB, Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi NTB, Dinas Pariwisata Provinsi NTB, Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian, Bappeda Provinsi NTB, dan Perbankan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat (6) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung

yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa ini didirikan dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Sedangkan Menurut Tama dan Yanuardi (2013: 1), pembentukan BUMDes dilakukan untuk membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya alam sebagai pijakan awal pertumbuhan ekonomi pedesaan. Berdasarkan hal tersebut maka keberadaan BUMDes menjadi salah satu pertimbangan penting untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa, mengoptimalkan sumber daya manusia (warga desa) dalam pengelolaannya, dan adanya penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari BUMDes. Melalui pengembangan potensi desa yang disertai dengan partisipasi masyarakat dalam mengelola BUMDes maka akan mendorong perekonomian desa dan menciptakan kemandirian perekonomian desa.

Desa Genggeling merupakan salah satu desa di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara yang berhasil mendirikan BUMDes (Badan Usaha

Milik Desa) yang diberi nama BUMDes Tioq Makmur pada tahun 2014 dengan modal awal 30 sampai 40 juta yang bersumber dari pinjaman PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri dan Anggaran Dana Desa (ADD). Tahun 2016-2017 masuk dana sebesar 50 juta dari Anggaran Dana Desa (ADD), pada tahun ini juga ada pendapatan sejumlah 10 juta dari PamDes dan Waserda. Namun pada tahun 2018 pasca gempa Anggaran Dana Desa (ADD) sebesar 25 juta digunakan untuk perbaikan saluran air, penampungan air PamDes yang rusak maka dari itu Pamdes lestari tidak memberlakukan tarif karena pasca gempa banyak jaringan perpipaan yang rusak dan terjadi kekeringan sehingga diputuskan untuk meniadakan tari bagi pelanggan.

Sejak peresmian Kampung Cokelat Senara perhatian pemerintah cukup besar, pada tahun 2019 masuk dana bantuan untuk Kampung Cokelat Senara dari Kementerian Desa sebesar 1,4 Milyar untuk pembinaan, pemberdayaan dan pembangunan, salah satu bantuan tersebut adalah berupa pembangunan Rumah Produksi, Aula Gudang Penyimpanan, dan Lantai Jemur melalui Program Pilot Inkubasi Inovasi Desa-Pengembangan Ekonomi Lokal (PIID-PEL) pada tanggal 2 September 2019 di Dusun Senara Desa Genggeling Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara dengan Brand Kampung Cokelat.

Kampung Cokelat Senara ini merupakan satu-satunya wisata cokelat yang melakukan kegiatan mulai dari pengolahan kakao sampai menjadi sebuah produk jadi, di Kabupaten Lombok Utara. Tentu ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan lokal untuk berkunjung. Jumlah wisatawan yang berkunjung sehari bisa mencapai 10 sampai

15 orang sehari biasa, meningkat menjadi 20 sampai 30 orang per hari sehari libur nasional dan ketika musim buah durian. Namun kenyataan saat ini pasca terjadinya pandemi Covid-19 Kampung Cokelat Senara sepi pengunjung, walaupun sudah memasuki Era New Normal dan menerapkan Protokol Kesehatan. Ini diakibatkan karena kurangnya koordinasi dan komunikasi antara Pemerintah Desa, BUMDes dan Pengurus Kampung Cokelat Senara sehingga membuat hal ini belum dapat terselesaikan. Padahal BUMDes Tioq Makmur adalah sebagai inkubator sarana dan prasarana pendukung dalam meningkatkan kegiatan ekonomi lokal yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa. Khususnya Kampung Cokelat Senara dapat menjadi sumber pendapatan asli Desa.

Berdasarkan *Research Gap* dari beberapa Penelitian tentang BUMDes adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah (2018) dengan mengambil judul Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo) telah melaksanakan pengembangan organisasi dengan sangat baik dengan didukung adanya aspek modal sosial. Modal sosial menjadi aspek yang sangat penting dalam kegiatan pengembangan organisasi karena memiliki

hubungan yang erat kaitannya dengan masyarakat. Terutama diberbagai kegiatan yang ada di BUMDes Surya Sejahtera. Tanpa adanya modal sosial yang ditanamkan maka tidak akan terjalin hubungan yang baik antara pengurus dengan masyarakat Desa Kedungturi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ihsan (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep. Hasil penelitiannya adalah walaupun tergolong BUMDes masih baru, BUMDes Gerbang Lentera merupakan salah satu BUMDes yang pengelolaannya sudah baik di Kabupaten Semarang sehingga menjadi rujukan desa lain untuk berkunjung dan studi banding. Proses pengelolaan BUMDes berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan didirikannya BUMDes. Hal ini dapat dibuktikan dengan unit-unit usaha berjalan dengan baik. Faktor-faktor baiknya pengelolaan BUMDes Gerbang Lentera antara lain Sumber daya yang tersedia, partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, dukungan pemerintah dan adanya kerjasama dengan pihak ketiga. Tapi tetap ada hambatan dalam pengembangan BUMDes yaitu masih sulitnya mencari karyawan karena gaji yang kurang bisa menjanjikan. Pengelolaan BUMDes Gerbang Lentera Desa Lerep sudah sangat baik, terutama dibandingkan dengan BUMDes-BUMDes lain di Kabupaten Semarang. Hanya saja seperti kebanyakan BUMDes milik desa-desa lain di Kabupaten Semarang masih sulit mencari karyawan karena masih sulitnya BUMDes memberikan gaji.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hennidar Pertiwi Arianingrum dan Lena Satlita (2017) dengan mengambil judul Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengelolaan Potensi Wisata Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Hasil penelitiannya adalah Kapasitas BUMDes Tirta Mandiri berdasarkan elemen sumber daya manusia belum memiliki keahlian dan keterampilan yang cukup. Kapasitas BUMDes dalam penyediaan infrastruktur wisata belum memadai sedangkan kapasitas teknologi dan keuangan telah tercukupi.

Dari ketiga penelitian diatas persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adawiyah mengkaji aspek modal sosial, dimana hasil penelitiannya BUMDes Surya Sejahtera telah melaksanakan pengembangan organisasi dengan sangat baik didukung adanya aspek modal sosial, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan wisata kampung coklat senara dengan indikator aksesibilitas, amenities (fasilitas umum), promosi, dan pelayanan. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ihsan mengkaji BUMDes sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep, dimana hasil penelitiannya walaupun tergolong BUMDes masih baru pengelolaan BUMDes berjalan dengan baik sehingga menjadi rujukan desa lain untuk studi banding, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan wisata kampung coklat senara dengan indikator aksesibilitas,

amenitas (fasilitas umum), promosi, dan pelayanan. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hennidar Pertiwi Arianingrum dan Lena Satlita mengkaji kapasitas BUMDes dalam pengelolaan potensi wisata Desa Ponggok, dimana hasil penelitiannya kapasitas BUMDes berdasarkan elemen sumber daya manusia belum memiliki keahlian dan keterampilan yang cukup, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan wisata kampung coklat senara dengan indikator aksesibilitas, amenities (fasilitas umum), promosi, dan pelayanan.

Berdasarkan *Research Gap*, maupun asumsi sementara tersebut membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "**Strategi BUMDes Tioq Makmur dalam Pengembangan Wisata pada Kampung Cokelat Senara di Desa Genggeling Kecamatan Gangga Lombok Utara**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana strategi BUMDes Tioq Makmur dalam Pengembangan Wisata pada Kampung Cokelat Senara?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui strategi BUMDes Tioq Makmur dalam Pengembangan Wisata pada Kampung Cokelat Senara.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi BUMDes.
3. Hambatan dalam pelaksanaan strategi BUMDes.

1.3.2. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber wawasan dan pengetahuan serta memberikan kontribusi yang berarti dan bermanfaat bagi pembangunan Ilmu Administrasi Bisnis melalui program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau bahan masukan bagi Pemerintah Desa dalam mengembangkan Wisata Pada Kampung Cokelat Senara sebagai sarana memajukan perekonomian Desa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Adawiyah, (2018)	Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo).	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo) telah melaksanakan pengembangan organisasi dengan sangat baik dengan

			didukung adanya aspek modal sosial. Modal sosial menjadi aspek yang sangat penting dalam kegiatan pengembangan organisasi karena memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan masyarakat. Terutama diberbagai kegiatan yang ada di BUMDes Surya Sejahtera. Tanpa adanya modal sosial yang ditanamkan maka tidak akan terjalin hubungan yang baik antara pengurus dengan masyarakat Desa Kedungturi.
Nama Penulis dan Tahun	Judul	Metodel Penelitian	Hasil Penelitian
Ihsan (2015)	Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep.	Kualitatif	Hasil penelitiannya adalah walaupun tergolong BUMDes masih baru, BUMDes Gerbang Lentera merupakan salah satu BUMDes yang

		pengelolaannya sudah baik di Kabupaten Semarang sehingga menjadi rujukan desa lain untuk berkunjung dan studi banding. Proses pengelolaan BUMDes berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan didirikannya BUMDes. Hal ini dapat dibuktikan dengan unit-unit usaha berjalan dengan baik. Faktor-faktor baiknya pengelolaan BUMDes Gerbang Lentera antara lain Sumber daya yang tersedia, partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, dukungan pemerintah dan adanya kerjasama dengan pihak ketiga. Tapi tetap ada hambatan dalam pengembangan BUMDes yaitu masih sulitnya mencari karyawan karena gaji
--	--	---

			yang kurang bisa menjanjikan. Pengelolaan BUMDes Gerbang Lentera Desa Lerep sudah sangat baik, terutama dibandingkan dengan BUMDes-BUMDes lain di Kabupaten Semarang. Hanya saja seperti kebanyakan BUMDes milik desa-desa lain di Kabupaten Semarang masih sulit mencari karyawan karena masih sulitnya BUMDes memberikan gaji.
Nama Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Hennidar Pertiwi Arianingrum dan Lena Satlita, (2017)	Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengelolaan Potensi Wisata Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten.	Kualitatif	Hasil penelitiannya adalah Kapasitas BUMDes Tirta Mandiri berdasarkan elemen sumber daya manusia belum memiliki keahlian dan keterampilan yang cukup. Kapasitas BUMDes dalam penyediaan

			infrastruktur wisata belum memadai sedangkan kapasitas teknologi dan keuangan telah tercukupi.
--	--	--	---

Dari ketiga penelitian diatas persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adawiyah mengkaji aspek modal sosial, dimana hasil penelitiannya BUMDes Surya Sejahtera telah melaksanakan pengembangan organisasi dengan sangat baik didukung adanya aspek modal sosial, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan wisata kampung coklat senara dengan indikator aksesibilitas, amenities (fasilitas umum), promosi, dan pelayanan. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ihsan mengkaji BUMDes sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep, dimana hasil penelitiannya walaupun tergolong BUMDes masih baru pengelolaan BUMDes berjalan dengan baik sehingga menjadi rujukan desa lain untuk studi banding, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan wisata kampung coklat senara dengan indikator aksesibilitas, amenities (fasilitas umum), promosi, dan pelayanan. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hennidar Pertiwi Arianingrum dan Lena Satlita mengkaji

kapasitas BUMDes dalam pengelolaan potensi wisata Desa Ponggok, dimana hasil penelitiannya kapasitas BUMDes berdasarkan elemen sumber daya manusia belum memiliki keahlian dan keterampilan yang cukup, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan wisata kampung coklat senara dengan indikator aksesibilitas, amenities (fasilitas umum), promosi, dan pelayanan

2.2. Pengertian Desa

Desa menurut Widjaja (2003: 3) adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan.

Selanjutnya menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Bab I angka (1) Tentang Desa, disebutkan bahwa: “ Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan /atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem

pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Juga dalam UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 1 Bab 1 angka (8) pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

2.3. Tinjauan Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

2.3.1. Definisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Putra (2015:9) memaknai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai berikut:

- a. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusi negara (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi) dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Desa.
- b. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu strategi kebijakan *membangun Indonesia dari pinggiran* melalui pengembangan usaha ekonomi Desa yang bersifat kolektif.

- c. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di Desa.
- d. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu bentuk kemandirian ekonomi Desa dengan menggerakkan unit-unit usaha yang strategis bagi usaha ekonomi kolektif Desa.

2.3.2. Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerja sama antar-Desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Perubahan Badan Usaha Milik Desa, BUMDes didirikan dengan tujuan:

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f. Membuka lapangan kerja.

- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

2.3.3. Dasar Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pengaturan mengenai pendirian BUMDes diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan yaitu sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 Ayat (1).
- b. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 sampai Pasal 90.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 132 sampai Pasal 142.
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- e. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa Pasal 88 dan Pasal 89.
- f. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

2.4. Tinjauan Tentang Strategi

2.4.1. Pengertian Strategi

Menurut Chandler dalam Umar (2010:16), strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.

Definisi yang lebih khusus disampaikan oleh Hamel dan Prahalad dalam Umar (2010:17), Strategi merupakan tindakan yang bersifat senantiasa meningkat (*incremental*) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.

2.4.2. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi menurut Assauri (2016:7), pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Untuk itu, terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain

- 
- b. Menghubungkan dan mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
 - c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
 - d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
 - e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan.
 - f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

2.4.3. Tipe-tipe Strategi

Pada dasarnya setiap organisasi memiliki strategi untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Tipe strategi yang digunakan dalam tiap-tiap organisasi tidaklah sama. Ada beberapa tipe strategi yang digunakan dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, salah satunya menurut Umar (2010:17) terdapat tiga level atau tingkatan strategi, yaitu :

- a. Strategi Korporasi

Strategi ini menggambarkan arah perusahaan secara keseluruhan mengenai sikap perusahaan secara umum terhadap arah

pertumbuhan dan manajemen berbagai bisnis dan lini produk untuk mencapai keseimbangan portofolio produk dan jasa.

b. Strategi Unit Bisnis

Strategi ini biasanya dikembangkan pada level divisi dan menekankan pada perbaikan posisi persaingan produk barang atau jasa perusahaan dalam industrinya atau segmen pasar yang dilayani oleh divisi tersebut. Strategi bisnis umumnya menekankan pada peningkatan laba produksi dan penjualan. Strategi bisnis yang diimplementasikan biasanya merupakan salah satu strategi *overall cost leadership*, atau *diferensiasi*.

c. Strategi Fungsional

Strategi ini menekankan terutama pada pemaksimalan sumber daya produktivitas. Dalam batasan oleh perusahaan dan strategi bisnis yang berada di sekitar mereka, departemen fungsional seperti fungsi-fungsi Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Produksi-Operasi mengembangkan strategi untuk mengumpulkan bersama-sama berbagai aktivitas dan kompetensi mereka guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Sedangkan menurut Koteen dalam Salusu (2008:104) terdapat empat tipe strategi, yaitu :

a. Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif stratejik yang baru. Pembatasan-pembatasan diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa.

b. Strategi Program (*Program Strategy*)

Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi stratejik dari suatu program tertentu. Apa kira-kira dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan atau diperkenalkan, apa dampaknya bagi sasaran organisasi.

c. Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*)

Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi, dan sebagainya.

d. Strategi Kelembagaan (*Institution Strategy*)

Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif stratejik.

2.5. Pengembangan Wisata

Pengembangan menurut Yulius (1986:27) menjelaskan bahwa berdasarkan asal katanya pengembangan berasal dari kata kembang yang berarti berkembang dan tumbuh menjadi besar serta bertambah baik dan semakin sempurna. Perkembangan ini dalam bentuk wujud mutu dalam artian kualitas dan kuantitas.

Sedangkan menurut Dinata J (1986:2) pengembangan adalah usaha untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan sesuatu yang telah ada menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi. Jadi suatu pengembangan pariwisata pada hakekatnya adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus, dengan maksud bahwa pengembangan tersebut harus mampu memberikan daya saing terhadap daerah tujuan wisata (DTW) yang lainnya baik dari segi pelayanan atraksi wisata maupun obyek wisata yang ada sehingga dapat menyesuaikan diri dengan selera wisatawan.

Wisata berasal dari kata sansekerta yang berarti perjalanan, maksudnya kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan fisik atau untuk bersosialisasi dan interaksi yang lebih mendalam agar dapat lebih membutuhkan pemahaman dan penghargaan terhadap daerah yang dikunjungi. Diharapkan melalui pengembangan wisata dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Kampung Cokelat Senara.

2.6. Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Kesejahteraan sosial menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial pasal 1 ayat 1 : “ kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat mengembangkan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu,

dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial”. (Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2009).

Di antara tujuan diselenggarakannya kesejahteraan sosial adalah sebagai berikut :

- 
- a. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup.
 - b. Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian.
 - c. Ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial.
 - d. Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggungjawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
 - e. Meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
 - f. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

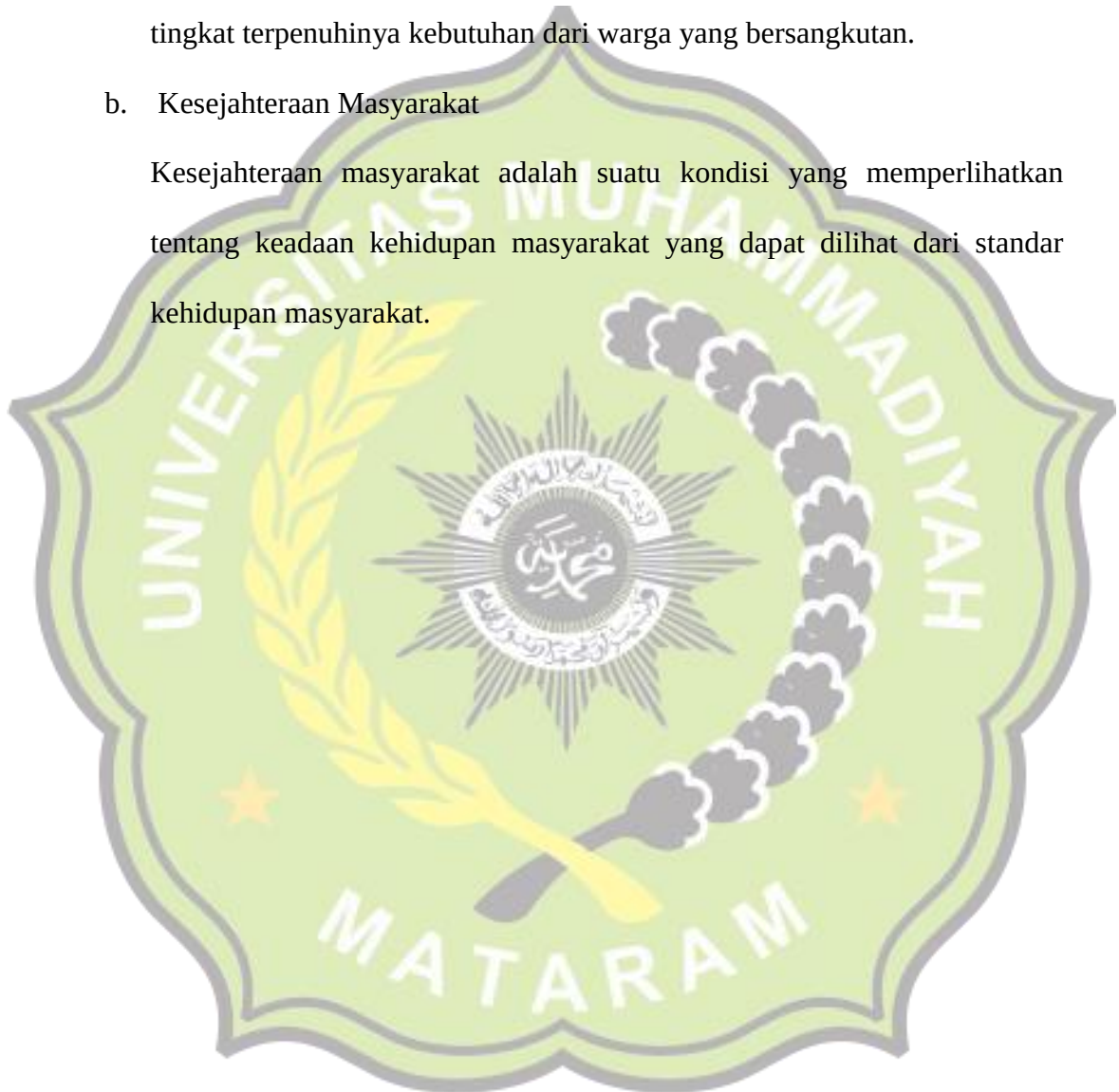
Menurut Badrudin (2012:15) konsep kesejahteraan memiliki beberapa kata kunci yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar, dan juga dapat melaksanakan fungsi sosial warga Negara. Upaya untuk mencapai kesejahteraan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Kesejahteraan terdiri dari dua macam yaitu:

a. Kesejahteraan Perorangan

Kesejahteraan perorangan adalah kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan perorangan yang diakibatkan oleh pendapatan kemakmuran dan faktor-faktor ekonomi lainnya, kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga yang bersangkutan.

b. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan analisis strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tioq Makmur dalam Pengembangan Wisata pada Kampung Cokelat Senara di Desa Genggeling Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara dengan menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang berkaitan dengan strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tioq Makmur dalam Pengembangan Wisata pada Kampung Cokelat Senara di Desa Genggeling Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Kemudian, tipe penelitian deskriptif digunakan peneliti untuk menyesuaikan atau membandingkan fakta yang ada di lapangan dengan penggunaan teori dan mencoba memberikan pemecahan terhadap permasalahannya. Sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2017:4) yang menyatakan tipe penelitian kualitatif berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, serta data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian saya adalah menjawab tujuan penelitian saya yaitu meneliti tentang strategi BUMDes Tioq Makmur dalam Pengembangan Wisata Pada Kampung Cokelat Senara di Desa Genggelang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Merujuk pada tujuan penelitian saya, maka fokus penelitian saya adalah :

1. Pengembangan strategi BUMDes dengan indikator aksesibilitas, amenities (fasilitas umum), promosi dan pelayanan.
2. Pelaksanaan strategi BUMDes.
3. Hambatan dalam pelaksanaan strategi BUMDes.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah BUMDes Tioq Makmur dan Kampung Cokelat Senara di Desa Genggelang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.

3.4. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder.

3.4.1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2016:225). Data Primer didapatkan dari hasil wawancara dan dengan observasi atau

pengamatan langsung di lapangan dalam penelitian ini di BUMDes Tioq Makmur dan Kampung Cokelat Senara.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono 2016:225). Data Sekunder didapatkan dari lembaga atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Metode ini dapat dilakukan dengan berdiskusi secara langsung kepada pemerintah setempat atau instansi terkait dan tokoh masyarakat.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:203) Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dapat dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240) dokumen merupakan teknik pengumpulan data dari catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, studi ini merupakan pelengkap dari penggunaan wawancara dan observasi.

